



ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN PETANI KELAPA TERHADAP KEWAJIBAN ZAKAT HASIL PERTANIAN DI DESA SUNGAI BERAPIT KECAMATAN CONCONG LUAR

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Tembilahan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1
Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh :

YOLANDA HUSLITA
NIM.601221010005

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN PETANI KELAPA TERHADAP KEWAJIBAN ZAKAT HASIL PERTANIAN DI DESA SUNGAI BERAPIT KECAMATAN CONCONG LUAR

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Tembilahan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1
Sarjana Ekonomi (S.E)**



**Oleh :
YOLANDA HUSLITA
NIM.601221010005**

**Pembimbing :
Dr. H. Najamuddin, Lc., MA
Dr. Sofyan Sulaiman, SE.Sy., MSI**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Yolanda Huslita

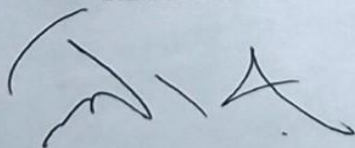
NIM : 601221010005

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Petani Kelapa Terhadap Kewajiban Zakat Hasil Pertanian Di Desa Sungai Berapit Kecamatan Concong Luar

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

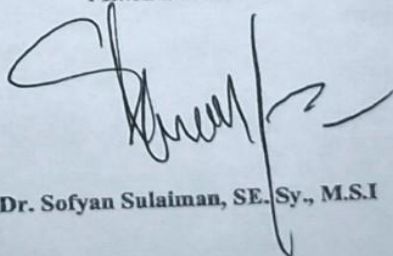
Tembilahan, 7 Juli 2026

PEMBIMBING I



Dr. H. Najamuddin, Lc., MA

PEMBIMBING II



Dr. Sofyan Sulaiman, SE. Sy., M.S.I

PERSETUJUAN TIM MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul " Analisis Tingkat Pemahaman Petani Kelapa terhadap Kewajiban Zakat Hasil Pertanian di Desa Sungai Berapit Kecamatan Concong Luar " yang ditulis oleh saudari Yolanda Huslita, NIM. 601221010005, Program studi Ekonomi Syariah telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2026.

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H. Najamuddin, Lc., MA (.....)

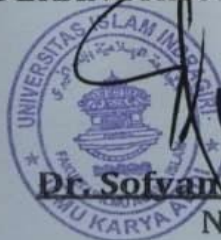
Sekretaris : Dr. Sofyan Sulaiman, SE. Sy., MSI (.....)

Penguji I : Dr. Junaidi, SHI., M. Hum (.....)

Penguji II : Dr. Qusthoniah, S. Ag., M. Ag (.....)

Penguji III : Rohmadi, SE., ME (.....)

DIKETAHUI OLEH
DEKAN FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM



Dr. Sofyan Sulaiman, SE. Sy., MSI

NIPY. 1586 15 298

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Huslita
NIM : 601221010005
Tempat Lahir : Sungai Berapit
Tanggal Lahir : 07 Oktober 2003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Petani
Kelapa Terhadap Kewajiban Zakat Hasil
Pertanian di Desa Sungai Berapit
Kecamatan Concong Luar

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

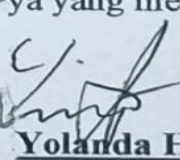
Tembilahan, 07 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPER

3A0X130468844


Yolanda Huslita

NIM. 601221010005



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

MOTTO

*Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan
(Al-Insyirah 5 dan 6)*

*Lari dari apa yang menyakitimu, akan semakin
menyakitimu. Jangan lari, terlukalah sampai engkau
sembuh.*

(Maulana Jalaludin Rumi)

*Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan
percikannya tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya
milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu hari ini.
(Hindia)*



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang senantiasa hadir dengan doa, cinta, dan dukungan dalam setiap langkah kehidupanku.

Kepada kedua orang tuaku tercinta,

Terima kasih atas segala kasih sayang yang tulus, doa yang tiada pernah putus, pengorbanan, kesabaran, serta perjuangan yang telah diberikan sejak aku dilahirkan hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Tiada kata yang mampu menggambarkan besarnya cinta dan pengorbanan yang telah kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan umur, serta membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Kepada Suamiku tercinta,

Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, motivasi, dan doa yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi sumber semangat yang membuatku mampu melewati setiap tantangan dalam menyelesaikan pendidikan ini, semoga engkau selalu sehat dan dilindungi Allah SWT dalam setiap langkah dimana pun dirimu berada.

Untuk kakak dan abang,

terimakasih atas dukungan, perhatian, serta semangat dan doa yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi penguat disetiap proses yang tidak mudah ini.



Karya ini adalah bukti kecil dari cinta, doa, dan perjuangan kita bersama, semoga setiap langkah yang telah ditempuh menjadi jalan menuju kebahagiaan dan kebanggaan untuk kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri





المخلص

مستوى فهم مزارعي جوز "٦٠١٢٢١٠١٠٠٠٥"، يولاندا هوسليت، رقم القيد دراسة) الهند لواجب زكاة المحاصيل الزراعية وفق أحكام الشريعة الإسلامية ("على مزارعي جوز الهند في قرية سونغاي بيرابيت، منطقة كونكونغ لوار رسالة جامعية، قسم الاقتصاد الإسلامي، كلية العلوم الإسلامية، جامعة إندراجيري الإسلامية، تمبيلهان.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ووصف مستوى فهم مزارعي جوز الهند في قرية سونغاي بيرابيت، منطقة كونكونغ لوار، لواجب زكاة المحاصيل وقد. الزراعة، والعوامل المؤثرة في هذا الفهم وفق أحكام الشريعة الإسلامية جاءت هذه الدراسة انطلاقاً من وجود فجوة بين الوعي الديني بأهمية الزكاة وبين الفهم الفقهي الصحيح لأحكام زكاة الزروع لدى مزارعي جوز الهند، مع أن جوز الهند يُعد المحصول الرئيس ومصدر الدخل الأساسي لمعظم سكان استخدمت الدراسة المنهج الوصفي الكيفي، وجمعت البيانات من خلال. القرية الملاحظة، والمقابلات المتعمقة مع خمسة عشر مزارعاً، بالإضافة إلى التوثيق، ثم خُلّلت البيانات عبر مراحل اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج أظهرت نتائج الدراسة أن مستوى فهم مزارعي جوز الهند لأحكام زكاة الزروع فمن الناحية العامة، يدرك معظم المبحوثين أن. ما زال منخفضاً إلى متوسط الزكاة فريضة شرعية تهدف إلى تطهير المال ومساعدة الفقراء والمحتاجين، فقد تبين أن. إلا أن فهمهم للأحكام الفقهية المتعلقة بزكاة الزروع لا يزال ضعيفاً من المبحوثين لا يعرفون معنى النصاب ولا مقداره، كما لم يتمكن (86.7%) ، بل (10%) أو (5%) أي منهم من تحديد نسبة زكاة الزروع الصحيحة، وهي كما أظهرت (2.5%). خلط كثير منهم بين زكاة الزروع وزكاة المال بنسبة لديهم (26.7%) فقط من المبحوثين يمتلكون فهمًا جيدًا، و (33.3%) النتائج أن وأدى هذا (40%) فهم متوسط، في حين بلغت نسبة ذوي الفهم المنخفض الضعف إلى اعتماد المجتمع على العادات المحلية في إخراج مبالغ مالية محددة على سبيل التبرع، وهو ما يُعد من منظور الفقه الإسلامي صدقة تطوعية أكثر ويرجع ضعف الفهم إلى عوامل. منه زكاة زراعية مستوفية لشروطها الشرعية داخلية، منها انخفاض المستوى التعليمي وضعف المعرفة الدينية، وعوامل خارجية تتمثل في قلة التوعية الدينية وعدم وجود مؤسسة زكاة فاعلة في

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



وتخلص الدراسة إلى ضرورة تكثيف برامج التوعية الشرعية بأحكام. القرية
زكاة الزروع، مع تفعيل دور المؤسسات الرسمية للزكاة، بما يسهم في تطبيق
أحكام الزكاة وفق الشريعة الإسلامية.

مستوى الفهم، مزارعو جوز الهند، زكاة الزروع، الشريعة :الكلمات المفتاحية
الإسلامية، قرية سونغاي بيرابيت.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri





ABSTRAK

YOLANDA HUSLITA, NIM: 601221010005, "Tingkat Pemahaman Petani Kelapa terhadap Kewajiban Zakat Hasil Pertanian Menurut Syariat Islam (Studi pada Petani Kelapa di Desa Sungai Berapit Kecamatan Concong Luar)." Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri, Tembilahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat pemahaman petani kelapa di Desa Sungai Berapit Kecamatan Concong Luar terhadap kewajiban zakat hasil pertanian menurut syariat Islam serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara kesadaran masyarakat dalam melaksanakan zakat dengan pemahaman terhadap ketentuan fikih zakat pertanian. Padahal, perkebunan kelapa merupakan komoditas utama sekaligus sumber penghasilan mayoritas masyarakat di Desa Sungai Berapit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam terhadap lima belas orang petani kelapa, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman petani kelapa terhadap zakat hasil pertanian masih tergolong rendah hingga sedang. Secara umum, sebagian besar Narasumber memahami zakat sebagai kewajiban agama yang bertujuan membersihkan harta dan membantu fakir miskin. Akan tetapi, pemahaman mengenai ketentuan fikih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



zakat pertanian masih sangat terbatas. Sebanyak 86,7% Narasumber tidak mengetahui pengertian maupun batas nisab zakat pertanian, dan tidak terdapat Narasumber yang memahami secara tepat kadar zakat pertanian sebesar 5% atau 10% sesuai ketentuan syariat Islam. Sebagian besar Narasumber justru menyamakan zakat pertanian dengan zakat mal yang berkadar 2,5%. Dari lima belas Narasumber, sebanyak 33,3% memiliki tingkat pemahaman yang baik, 26,7% memiliki tingkat pemahaman sedang, dan 40% memiliki tingkat pemahaman rendah. Kondisi tersebut menyebabkan praktik pengeluaran zakat di masyarakat lebih didasarkan pada tradisi lokal (*living tradition*), yaitu memberikan sejumlah uang tertentu, seperti Rp200.000,00 hingga Rp300.000,00, kepada masyarakat yang membutuhkan. Dari perspektif fikih Islam, praktik tersebut lebih tepat dikategorikan sebagai sedekah sunnah daripada zakat pertanian yang memenuhi ketentuan syariat. Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat dipengaruhi oleh faktor internal berupa rendahnya tingkat pendidikan dan terbatasnya pengetahuan agama, serta faktor eksternal berupa minimnya sosialisasi mengenai zakat pertanian dan belum adanya lembaga zakat yang aktif di desa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi, penyuluhan, serta penguatan peran tokoh agama dan lembaga zakat agar pemahaman dan pelaksanaan zakat hasil pertanian dapat berjalan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman, Petani Kelapa, Zakat Pertanian, Syariat Islam, Desa Sungai Berapit.



ABSTRACT

YOLANDA HUSLITA, Student ID: 601221010005, "The Level of Coconut Farmers' Understanding of the Obligation of Agricultural Zakat According to Islamic Law (A Study of Coconut Farmers in Sungai Berapit Village, Concong Luar District)." Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Indragiri, Tembilahan.

Agricultural zakat is an important spiritual and social instrument in Islam, particularly for agrarian communities. In Sungai Berapit Village, Concong Luar District, coconut plantations serve as the primary commodity and the main source of income for most residents. However, there is a gap between the community's religious awareness and their understanding of the jurisprudential provisions governing agricultural zakat. This study aims to analyze and describe the level of coconut farmers' understanding of the obligation of agricultural zakat and the factors influencing it based on the provisions of Islamic law. This research employed a qualitative approach using observation, in-depth interviews with fifteen coconut farmers, and documentation as data collection techniques. The collected data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that the level of coconut farmers' understanding of agricultural zakat in Sungai Berapit Village is generally low to moderate. Normatively, most Narasumberts understand zakat as a religious obligation intended to purify wealth and assist the poor. However,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



from a jurisprudential perspective, their understanding remains very limited. Approximately 86.7% of the Narasumberts were unfamiliar with the concept and threshold (nisab) of agricultural zakat, and none of them correctly understood the prescribed agricultural zakat rates of 5% or 10%. Instead, most Narasumberts mistakenly applied the 2.5% rate of zakat on wealth (zakat mal) to agricultural zakat. Of the fifteen Narasumberts, only 33.3% demonstrated a good level of general understanding, 26.7% showed a moderate level, while 40% had a low level of understanding. Consequently, the practice of paying zakat is largely influenced by local traditions (living tradition), in which farmers voluntarily donate fixed amounts of money, such as IDR 200,000–300,000. From the perspective of Islamic jurisprudence, this practice is more appropriately classified as voluntary charity (sadaqah) rather than valid agricultural zakat. The low level of understanding is influenced by internal factors, including educational background and limited religious knowledge, as well as external factors such as inadequate socialization and the absence of an active zakat institution in the village. The study concludes that the technical understanding of agricultural zakat among coconut farmers has not yet fully complied with Islamic law. Therefore, more intensive educational programs conducted by religious authorities, along with the establishment of active zakat institutions at the village level, are necessary to improve public understanding and ensure the proper implementation of agricultural zakat in accordance with Islamic law.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Keywords: Level of Understanding, Coconut Farmers, Agricultural Zakat, Islamic Law, Sungai Berapit Village.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

